

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Living Qur'an di Desa Ngepungrojo Kecamatan Pati Kabupaten Pati, yang mengkaji tentang Pembacaan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Rutinan Ratib Alaydrus maka dapat diambil kesimpulan :

1. Prosesi rutinan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam Rutinan Ratib Alaydrus dilakukan dengan cara dibaca secara bersama-sama dengan berjamaah yang dipimpin oleh seorang kyai atau ustadz. Pelaksanaannya dilakukan di Pondok Pesantren Adz-Dzikro Dk. Krajan Desa Ngepungrojo. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan pembacaan Maulid Simtudduror setelah itu pembacaan Ratib Alaydrus dimulai dengan *hadhoroh* atau *hadroh* yang dikhususkan kepada Nabi Muhammad SAW, shohabat, tabiin, ulama, orang-orang sholeh terdahulu, khusus kepada Shohiburratib Alaydrusy. Kemudian dibacalah surat Al-Fatihah dilanjut membaca potongan potongan ayat-ayat Al-Qur'an dari Surat Al Baqarah sampai selesai dan doa dilantunkan oleh kyai atau ustadz tersebut. Selanjutnya ditutup dengan bersalaman secara bergantian dengan lantunan sholawat.
2. Makna yang terkandung dalam penggunaan ayat suci al qur'an didalam prosesi tersebut ialah sebagai sarana mendo'akan arwah para leluhur, dan sebagai upaya taqarrub kepada Allah SWT. Seperti juga rutinan atau tradisi-tradisi *Ahlussunnah wal jamaah* lainnya, bahwa tradisi atau kegiatan-kegiatan yang berjalan pada masyarakat memiliki keutamaan tersendiri atau nilai khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan atau tradisi yang diamalkan tersebut, dengan kata lain tiap-tiap tradisi yang diamalkan memiliki keutamaan sendiri-sendiri. Maka rutinan Ratib Alaydrus ini pun juga memiliki keutamaan tersendiri seperti yang dilansir dari jamaah Dukuh Krajan Desa Ngepungrojo seperti :
 - a. Mendatangkan hajat bagi pembacanya. Maksudnya adalah dimudahkan dalam setiap doa-doa yang

- dipanjatkan berkenan untuk diijabah dengan jalan yang tak disangka-sangka.
- b. Menghilangkan kesusahan. Maksudnya adalah ketika seseorang mengalami kesusahan maka Allah menghilangkan kesusahannya.
 - c. Mendatangkan kedamaian hati. Maksudnya adalah dengan kita mengamalkan amalan ini maka hati kita senantiasa merasa damai.
 - d. Selamat dari macam cobaan dan fitnah dunia akhirat. Maksudnya adalah dengan lantaran membaca amalan ini dan dengan seizin Allah SWT. Dapat dihindarkan dari cobaan beserta fitnah dunia akhirat.

B. Saran

Dengan adanya rutinan pembacaan Ratib Alaydrus yang dilakukan oleh masyarakat Desa Ngepungrojo, ada beberapa hal yang dapat penulis kemukakan sebagai saran antara lain :

1. Dalam pelaksanaan Ratib Alaydrus, alangkah baiknya bila dilaksanakan lebih awal atau habis isya' tepat agar tidak kemalaman, karena banyak anak-anak atau santri-santri yang mengikuti kegiatan tersebut.
2. Penulis menyarankan kepada seluruh masyarakat untuk terus mengikuti rutinan tersebut, selain sebagai sarana mengirim doa juga sebagai bentuk melestarikan tradisi *Ahlussunnah*, yang sudah di kemas sedemikian rupa oleh para ulama terdahulu, sehingga dapat tetap exsis di sepanjang zaman.
3. Dengan diadakannya embacaan Ratib Alaydrus yang disematkan dengan bacaan-bacaan Al-Qur'an dalam masyarakat Desa Ngepungrojo, diharapkan niat dengan ikhlas hanya mencari ridho Allah dengan bertawassul kepada Nabi Muhammad SAW, shohabat, tabi'in, ulama dan orang-orang sholeh terdahulu, sebagai usaha untuk selalu mengingat Allah SWT. Karena dengan mengingat Allah SWT maka kita pun akan di ingat Allah SWT, dengan begitu dengan seizin Allah SWT segala urusan yang kita hadapi akan dipermudah. Aamiin.

C. Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* dengan limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT, sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Maka dengan berkah itu semua penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini, masih adanya kekurangan, baik dari sisi bahasa, penulisan, pengkajian, sistematika, pembahasan, maupun analisisnya. Oleh karena itu terbuka ruang untuk melakukan penelitian mengenal hal tersebut diatas. Hasil penelitian ini tidaklah mutlak kebenarannya, masih ada kemungkinan terjadi perubahan hasil temuan mengingat kajian peneliti ini adalah masyarakat yang mempunyai ciri khas yang selalu berubah. Saran dan kritik yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga bermanfaat. *Wallahua 'lam bi al-ashshowab.*

